



## **PENGARUH SOCIAL SKILL PENGELOLA PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 KERTOSONO KABUPATEN NGANJUK**

\*Silfi Putri Muliya Sari<sup>1</sup>, Moch. Fikriansyah Wicaksono<sup>2</sup>

\*Email : [silfiputri02@gmail.com](mailto:silfiputri02@gmail.com), [fikriansyahw24@gmail.com](mailto:fikriansyahw24@gmail.com)

Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah

### **Keyword:**

*Social Skill;  
Visiting Interest;  
Library Manager;*

### **Article Info :**

**Submitted date  
22/3/2023**

**Revised date  
04/08/2023**

**Accepted date  
08/08/2023**

### **Abstract**

*Social skills of library managers have an important role in increasing the interest of visitors in a library. With good social skills, it can lead to good library services in the eyes of the public so that it can increase interest in visiting the library. Therefore, library managers need to pay attention to this. The purpose of this study was to determine whether there is an influence between the social skills of library managers on the visiting interest of library users in the library of SMA Negeri 1 Kertosono Nganjuk Regency. The statistical tool used is SPSS version 20. The research approach and method used is to use explanatory quantitative which has 2 variables, namely variable X (social skills) and variable Y (visiting interest). The number of respondent samples used was 92 out of 1,152 library population whose sampling was determined using stratified random sampling. Then to test the hypothesis is to apply simple linear regression test analysis techniques obtained results using anova that  $F_{hitung} > F_{tabel} = 36.072 > 3.10$  with significance =  $0.000 < 0.05$ . So the social skill variable has a significant and positive influence on the interest in visiting the library.*

**Keywords :** *Social Skill, Visiting Interest, Library Manager*

### **Abstrak**

*Social skill pengelola perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di sebuah perpustakaan. Adanya social skill yang baik dapat memunculkan layanan perpustakaan yang baik di mata publik sehingga dapat meningkatkan minat kunjung perpustakaan. Oleh karena itu pengelola perpustakaan perlu memperhatikan hal tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara social skill pengelola perpustakaan terhadap minat kunjung pemustaka di perpustakaan SMA Negeri 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk. Perangkat statistik yang digunakan ialah SPSS versi 20. Pendekatan dan metode penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan kuantitatif eksplanatif yang memiliki 2 variabel, yaitu variabel X (social skill) dan variabel Y (minat kunjung). Jumlah sampel responden yang digunakan sebanyak 92 dari 1.152 populasi pemustaka yang penentuan sampelnya menggunakan stratified random sampling. Lalu untuk menguji hipotesisnya ialah dengan menerapkan teknik analisis uji regresi linier sederhana diperoleh hasil menggunakan anova bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 36.072 > 3,10$  dengan signifikansi =  $0.000 < 0,05$ . Jadi variabel social skill memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap minat kunjung pemustaka.*

**Kata Kunci :** *Social Skill, Minat Kunjung, Pengelola Perpustakaan*



## PENDAHULUAN

*Social skill* mengelola perpustakaan dewasa ini memiliki peran penting dalam memberikan layanan yang baik di suatu perpustakaan. Salah satu jalan keluar agar terciptanya citra baik di perpustakaan ialah dengan memiliki *social skill* atau keterampilan sosial baik yang tertanam pada pengelola perpustakaan maupun pustakawannya. Pustakawan/pengelola perpustakaan dalam hal ini memiliki peran penting yang berprofesi langsung pada bidang pelayanan publik intelektual. Masitoh (2021).

Menghadapi permasalahan perihal *social skill* ini, pustakawan perlu mempunyai kemampuan dan komunikasi yang baik untuk pemustaka sehingga dapat memberikan suatu layanan dan citra baik ke pemustaka. Inabah (2020). Berucap sapa termasuk hal yang penting untuk meningkatkan minat berkunjung pada suatu perpustakaan. Namun, pada kenyataan sekarang jarang sekali pengelola perpustakaan yang menyambut pemustaka di depan pintu dengan ucapan “Selamat datang, ada yang dapat di bantu?”. Padahal hal itu merupakan wujud komunikasi interpersonal yang erat kaitannya dengan *social skill* dalam memberikan pelayanan yang baik di suatu perpustakaan. Rahmi (2016).

Keterampilan sosial/*social skill* memiliki pengertian sebagai salah satu kemampuan yang dimiliki individu dalam dalam mengungkapkan perasaan baik positif atau negatif yang berhubungan dengan orang lain tanpa adanya kehilangan suatu penguatan sosial yang mencakup respon verbal maupun non verbal. Bellack and Hersen (1997).

Menghadapi era kebutuhan informasi yang beragam dan kompleks, seorang pustakawan perlu memiliki *social skill* yang baik dalam upaya memberikan layanan yang bermutu untuk pemustaka. Keterampilan pokok yang perlu dimiliki oleh seorang pustakawan ialah seperti : Menyampaikan suatu sikap positif, dapat memperhatikan penampilan, komunikasi secara baik, memiliki bahasa tubuh dan sikap yang baik, dapat menjaga nada bicara, selalu menggunakan media komunikasi dengan efektif, senantiasa menjaga energi, dapat mengenali apa yang



dibutuhkan pemustaka, dapat memenuhi kebutuhan pemustaka, dan juga memastikan pemustaka datang kembali. Rifauddin (2017).

Minat kunjung pemustaka merupakan suatu daya tarik pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan sedangkan kunjungan ke perpustakaan ialah suatu aktivitas memasuki ruang perpustakaan untuk mencari sumber referensi dan kegiatan yang lain kemudian mencatatnya dalam bentuk manual ataupun elektronik. Basuki (1991). 2 faktor yang dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka yaitu berupa faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi : Mengerjakan tugas, mencari referensi, untuk mencari ketenangan serta kenyamanan. Faktor eksternal meliputi: Fasilitas yang memadai, koleksi buku lengkap, akses perpustakaan yang mudah, dan juga peran perpustakaan di era serba digital. Sandi & Mulyantomo (2021).

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan *social skill* pernah dilakukan oleh Nur Aini Oktavia, dkk. Kajian tersebut bertujuan untuk memperoleh hasil bagaimana pengaruh sikap pustakawan terhadap tingkat kunjung pemustaka di perpustakaan tersebut dan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Diperoleh hasil bahwa sikap pustakawan berpengaruh terhadap tingkat kunjung walaupun tidak memiliki dampak yang besar. Meskipun seperti itu, pustakawan perlu senantiasa memberikan sikap yang baik untuk mewujudkan pelayanan yang baik. Bagian yang mirip dengan penelitian yang dikaji ini terletak pada variabel pertama yaitu sikap pustakawan, sikap pustakawan ini memiliki hubungan dengan dengan *social skill*.

Letak perbedaan terdapat pada variabel kedua, dalam penelitian terdahulu menggunakan variabel tingkat kunjung, sedangkan penelitian ini menggunakan minat kunjung. Pendekatan yang digunakan juga berbeda. Penelitian terdahulu menggunakan kuantitatif deskriptif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif eksplanatif. Dapat diketahui juga objek dan subjek dari kedua kajian ini juga terdapat perbedaan.

SMA Negeri 1 Kertosono merupakan sekolah yang memiliki penghargaan di bidang akademik maupun non akademik serta menjadi sekolah favorit di



kabupaten Nganjuk. (Putri) 2017. Pada saat observasi terdapat beberapa permasalahan seperti pengelola perpustakaan bersikap cuek, menjawab seperlunya dan kurang menyapa. Sisi lain juga terdapat anggapan bahwa pengelola perpustakaan sudah bersikap baik dan mengetahui kebutuhan. Berdasarkan pernyataan tersebut terdapat perbedaan mengenai *social skill* pengelola perpustakaan. Diperoleh juga dari salah satu pengelola perpustakaan mengatakan bahwa frekuensi kunjungan perhari tidak tentu dan masih itu-itu saja.

Dari uraian diatas, peneliti mempunyai suatu ketertarikan untuk mengkaji lebih dalam mengenai *social skill* pengelola perpustakaan yang berkaitan dengan antusias pemustaka berkunjung di perpustakaan. Maka dari itu, penelitian ini berjudul “Pengaruh *Social Skill* Pengelola Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk”. Harapan dari penelitian ini ialah agar memberikan pengetahuan, wawasan, dan juga pengalaman baru mengenai *social skill* pengelola perpustakaan dan juga minat kunjung perpustakaan di instansi supaya lebih meningkat kedepannya.



## **METODE**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif eksplanatif. Menurut Sugiyono (2015), Kuantitatif merupakan penelitian berhubungan dengan angka dan menggunakan analisis statistik, selain itu kuantitatif juga memiliki tujuan untuk menggambarkan permasalahan yang hasilnya dapat dijabarkan dengan mudah sedangkan eksplanatif bertujuan untuk menguji hubungan antar 2 variabel yang hendak diselidiki berupa variabel X dan variabel Y. Objek dari penelitian ini ialah Perpustakaan SMA Negeri 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk. Responden penelitian ialah siswa kelas 10 sampai kelas 12 dipilih secara spesifik untuk masing-masing siswa yang pernah/sering berkunjung ke perpustakaan dengan diambil perwakilan perkelas.

Populasi merupakan keseluruhan karakteristik yang dapat menjadi seorang objek penelitian yang mana karakter tersebut berkaitan dalam sekelompok orang, peristiwa, maupun benda yang dapat dijadikan sebagai pusat perhatian oleh peneliti. Selain itu, populasi merupakan jumlah total keseluruhan dari jumlah objek yang hendak diteliti. I'anut (2015). Jadi populasi keseluruhan ialah seluruh siswa atau pemustaka sebanyak 1.152 siswa.

Teknik sampling dalam penentuan sampel penelitian ini ialah dengan menggunakan *stratified random sampling*. Maksud dari *stratified random sampling* ini ialah penentuan sampel dengan membagi populasi terlebih dahulu menjadi suatu sub bab kelompok atau strata sehingga dapat menjadikan kelompok tersebut menjadi homogen. Langkahnya berupa : Menentukan karakter populasi, menentukan jumlah sampel homogen dengan menggunakan rumus, kemudian menentukan sampel secara acak berdasarkan strata yang telah ada sebelumnya. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan perhitungan rumus slovin. Kemudian setelah dihitung seluruh populasi dengan rumus slovin dan menggunakan tingkat kesalahan 10% lalu dihitung dengan rumus *stratified random sampling* per masing-masing sampel homogen dan didapat sebagai berikut :



Tabel 1 : Masing-masing jumlah strata sampel homogen.

No.	Strata/Kelas	Populasi	Sampel
1.	X	393	31
2.	XI	385	31
3.	XII	374	30
<b>Total</b>		<b>1.152</b>	<b>92</b>

Jadi berdasarkan teknik *stratified random sampling* diperoleh sampel berupa perwakilan kelas X ada 31 siswa, kelas XI ada 31 siswa, dan juga kelas XII ada 30 siswa.

Perolehan datanya peneliti menggunakan kuesioner. Angket yang disediakan ialah angket tertutup yang artinya responden langsung mencentang opsi jawaban yang tersedia dalam kuesioner. Kemudian dalam mengukur data dan hasil respon responden penulis menggunakan skala likert. Pilihan opsi jawaban dari masing-masing pertanyaan skala likert ini ada 5 pilihan. Selain itu, studi pustaka juga penting untuk menunjang penelitian ini, karena pada dasarnya jika tanpa memiliki studi pustaka tidak akan mengetahui dasar penelitiannya.

Setelah melakukan metode perolehan data, kemudian data diolah diuji valid dan reliabelnya. Dalam uji validitas pengambilan data dengan menggunakan taraf kesalahan 5% atau 0,05 diperoleh hasil dari 92 sampel responden di dapat r tabel sebesar 0,205 dan semua pertanyaan dikatakan valid karena r hitung lebih besar. Pada uji reliabilitas, didapati bahwa nilai dari *cronbach's Alpha* variabel X dan Y ini melebihi batas ketetapan. Maka dari itu, kedua variabel dikatakan reliabel.

Kemudian uji analisisnya menggunakan uji regresi linier sederhana. Syarat dari uji analisis regresi linier sederhana ialah semua data harus normal dan linier. Berdasarkan tabel uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai hasilnya ialah 0,065. Sedangkan ketentuan dari uji normalitas ialah harus > 0,05 maka ditarik kesimpulan bahwa data ini berdistribusi normal. Setelah di uji normalitasnya kemudian diketahui nilai signifikansi pada baris *deviation from*

linearity ialah 0,143. Sedangkan syarat dari 2 variabel yang memiliki hubungan linier ialah nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Jadi dapat diketahui data yang disajikan ialah linier.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**

**1. Analisis Regresi Linier Sederhana**

Tabel 2 : Hasil uji regresi linier sederhana

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	23.359	4.738		4.931	.000
	Social skill	.332	.055	.535	6.006	.000

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Analisa regresi ini digunakan untuk memprediksi pegasaruh antar 2 variabel. Dari tabel diatas dapat dianalisa bahwa *social skill* pengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Kertosono mempunyai pegasaruh yang signifikan dan positif terhadap variabel minat kunjung pemustaka di SMA Negeri 1 Kertosono. Variabel *social skill* memiliki t hitung sebesar 6,006 dengan nilai sig. 0,000. Karena nilai t hitung melebihi t tabel (6,006 > 1,98667) jadi menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Jadi variabel *social skill* mempunyai pegasaruh yang signifikan terhadap variabel minat kunjung.

**2. Uji hasil koefisien determinasi**

Tabel 3 : Hasil uji koefisien determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.535 <sup>a</sup>	.286	.278	3.294

a. Predictors: (Constant), Social skill

b. Dependent Variable: Minat Kunjung

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Hasil tabel diatas merupakan suatu hasil dari regresi linier sederhana yang biasa disebut dengan analisis koefisien determinasi atau ( $R^2$ ). Analisis ini untuk mengetahui besarnya pengaruh antara *social skill* dan juga minat kunjung. Dalam tabel terlihat jelas bahwa nilai dari R Square ( $R^2$ ) = 0,286. Jadi dapat disimpulkan bahwa *social skill* memiliki pengaruh terhadap minat kunjung dengan presentase 28,6%, sedangkan aspek 71,4% nya tidak dijangkau oleh peneliti. Di dapati bahwa pengaruhnya tidak terlalu besar.

**3. Uji hipotesis**

Tabel 4 : Hasil uji hipotesis

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	391.341	1	391.341	36.072	.000 <sup>b</sup>
	Residual	976.398	90	10.849		
	Total	1367.739	91			

a. Dependent Variable: Minat Kunjung

b. Predictors: (Constant), Social skill

Sumber : Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji anova diatas dapat diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel} = 36.072 > 3.10$  dengan sig. = 0.000 < 0,05 (menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ ). Maka dapat ditarik kesimpulan dan hasil bahwa variabel X (*social skill*) memiliki hubungan atau pengaruh dengan variabel Y (minat kunjung). Jadi dalam hal ini hipotesis yang diharapkan peneliti sesuai dengan yang diharapkan.





## **B. Pembahasan**

### **1. Pentingnya *social skill* pengelola perpustakaan**

Keterampilan sosial (*social skill*) adalah kemampuan atau keterampilan dalam berbicara dengan seseorang yang biasa terjadi di lingkungan sosial tertentu yang harapannya diterima baik oleh lawan bicara. Dalam hal ini, keterampilan sosial dapat mencakup perilaku yang memungkinkan memiliki hubungan sosial yang baik dan kegiatan berinteraksi secara ramah dengan orang lain. Nuha (2014).

Penyambutan yang baik di dalam suatu perpustakaan merupakan hal yang sangat menyenangkan. Pustakawan sebagai pelayanan intelektual ini perlu memiliki *social skill* yang baik dengan tujuan agar dapat memunculkan layanan perpustakaan yang baik di mata publik sehingga dapat meningkatkan minat kunjung perpustakaan. Jadi keterampilan sosial seorang pustakawan peran penting untuk mewujudkan jumlah pemustaka yang datang.

Hal ini sejalan dengan jurnal yang berjudul "*Social Skill Pustakawan dalam Mempromosikan Perpustakaan. (Nusantara-Journal Of Information and Library Studies)*". Tujuan dan harapan dari penelitian ini ialah agar perpustakaan lebih dikenal masyarakat dengan sarana promosi dan agar perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat. Hasil dari penelitian ini berupa suatu organisasi perlu adanya persiapan yang matang untuk mencapai sebuah tujuan. Salah satu faktor penting dalam hal ini ialah faktor SDA (sumber daya anggota) yang ada di dalamnya termasuk juga faktor *social skill* pustakawan. Sehingga semakin SDA mampu untuk melayani dengan baik, maka pemustaka akan lebih puas, dan jika semakin kreatif dan aktif pihak perpustakaan dalam mempromosikan perpustakaan, maka akan semakin mudah pula dalam pencapaian tujuan lembaga perpustakaan. Yushufin (2019).

Jadi setelah adanya penelitian dan ditemukan hasil, terbukti bahwa *social skill* ini memiliki peran penting dalam menunjang minat kunjung pemustaka. Oleh karena itu perpustakaan dari segi anggaran, prosedur harus sesuai

dengan apa yang dibutuhkan, dan seorang pustakawan harus mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan *social skill*. Ini sudah dilakukan di SMA Negeri 1 Kertosono sudah pernah melakukan *social skill* dengan mengikuti diklat. Setelah adanya kegiatan tersebut dapat mewujudkan meningkatnya minat kunjung di perpustakaan. Dari hal tersebut memungkinkan bahwa penerapan *social skill* pengelola perpustakaan yang baik di suatu perpustakaan merupakan suatu faktor penting dan perlu untuk diterapkan agar mencapai tujuan perpustakaan yang telah di sepakati bersama. Setelah adanya diklat, pengelola perpustakaan menerapkan ilmu tersebut sehingga memungkinkan pemustaka untuk datang ke perpustakaan. Seperti pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Pemustaka saat berkunjung ke perpustakaan

## 2. Strategi untuk meningkatkan *social skill* pengelola perpustakaan

Terdapat beberapa strategi yang dapat dicapai untuk meningkatkan *social skill* pengelola perpustakaan. Menurut Surgana & Nelisa (2013) strategi berikut dipergunakan untuk mengembangkan *skill* pengelola agar lebih bersifat komunikatif, memiliki pengetahuan, dan jalan keluar dikala menghadapi pesatnya teknologi yang terkait dengan keterampilan sosial pengelola perpustakaan ialah sebagai berikut :

1. Mengikutkan pustakawan untuk mengikuti kegiatan pendidikan maupun seminar-seminar



2. Melakukan kunjungan ke perpustakaan yang lebih maju
3. Menyelipkan anggaran untuk dialokasikan ke dana pelatihan pustakawan
4. Lebih lengkapi fasilitas yang ada di perpustakaan

Berdasarkan pernyataan diatas, terdapat beberapa strategi untuk meningkatkan *social skill* pengelola perpustakaan maupun cara pustakawan dalam menghadapi tantangan di era teknologi seperti pada saat sekarang ini. Pustakawan perlu belajar dan berinovasi untuk menghadapi perubahan-perubahan dengan tujuan agar perpustakaan terus berjalan dan semakin maju. Maka dari itu sangat penting untuk pengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Kertosono memiliki *social skill* yang baik.

Upaya yang dilakukan pengelola perpustakaan SMA Negeri 1 Kertosono dalam meningkatkan *social skill* ialah dengan berupa mengikuti diklat yang diadakan oleh provinsi maupun lembaga terkait yang erat hubungannya dengan perpustakaan. Selain mengikuti diklat, tidak jarang kepala perpustakaan memberikan edukasi untuk pengelola perpustakaan dengan cara memperbanyak frekuensi minat kunjung siswa untuk pergi ke perpustakaan.

3. Dukungan instansi untuk meningkatkan *social skill* pengelola perpustakaan

Upaya dalam pemberian layanan di perpustakaan sekolah tidak dapat terlepas dari kebijakan sekolah dan juga kepala sekolah sebagai pendorong tinggi *social skill* pengelola perpustakaan. Sejalan dengan strategi peningkatan motivasi kerja seorang pustakawan dalam sebuah instansi dan bertujuan agar pengelola perpustakaan lebih memaksimalkan lagi dalam memberikan *social skill* pemustakanya. Upaya atasan dalam meningkatkan mutu pengelola pustakawan menurut Sukayana (2020) ialah sebagai berikut :

1. Memberikan tanda apresiasi kepada pustakawan yang memiliki prestasi

Setiap kualitas yang dimiliki seseorang pasti memiliki harga. Begitupun untuk seorang atasan yang sebaiknya memberikan wujud apresiasi dan penghargaan kepada pustakawannya agar mereka lebih bekerja dengan maksimal, penghargaan ini dapat berupa memberikan materi (uang), pujian, sertifikat,



maupun bentuk penghargaan lainnya. Hal tersebut dapat memotivasi pustakawan untuk bekerja lebih giat lagi dengan tujuan untuk mendapatkan bonus maupun penghargaan yang lebih besar lagi

2. Memperkuat kekeluargaan serta kebersamaan antar pengelola/staf perpustakaan

Upaya Mempererat kekeluargaan serta kebersamaan antar pengelola perpustakaan dapat menyebabkan pustakawan menjadi nyaman dan lebih loyalitas pada saat bekerja, seperti dengan melakukan kumpulan rutin perbulan agar terciptanya rasa kekeluargaan

3. Memberikan training secara berkala dan rutin

Seperti pada umumnya, dalam bekerja pasti memiliki kebosanan. Maka dari itu untuk memperkecil kebosanan pustakawan dalam bekerja, perlu diadakannya training untuk relaksasi dan juga pemberian kompetensi yang baik untuk pustakawan

4. Memberikan tempat dan fasilitas yang menyenangkan

Dengan adanya tempat dan fasilitas memadai, maka pustakawan akan nyaman dalam bekerja sehingga memungkinkan untuk adanya motivasi lebih pustakawan agar bekerja dengan giat dan baik

Dorongan yang diberikan sekolah SMA Negeri 1 Kertosono untuk pengelola perpustakaan sebagai suatu apresiasi dengan tujuan memberikan *social skill* dan minat kunjung siswa yang tinggi ialah dengan memberikan uang tambahan apabila pengelola perpustakaannya berhasil memberikan kesan *social skill* sehingga memunculkan layanan yang baik untuk pemustaka/pengunjung.

Selain itu terdapat beberapa pengelola perpustakaan yang mendapat penghargaan berupa sertifikat pada saat setelah menjadi pembimbing maupun menjadi pengajar praktik ilmu perpustakaan (praktik profesi mahasiswa). Dari hal tersebut dapat menunjukkan bahwa *social skill* pengelola perpustakaan di SMA Negeri 1 Kertosono dapat memunculkan suatu kegiatan positif. Dokumentasi



pendampingan PPM dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Dokumentasi pendampingan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) oleh pengelola perpustakaan

## PENUTUP

### Simpulan

Pada hasil kuesioner yang telah diberikan kepada 92 responden dengan 32 pertanyaan dapat juga disimpulkan bahwa *social skill* mempunyai pengaruh secara positif dan juga signifikan terhadap minat kunjung pemustaka. Diketahui uji hipotesis menggunakan anova bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel} = 36.072 > 3,10$  dengan  $sig. = 0.000 < 0,05$  (menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ ). Maka membuktikan berupa variabel X (*social skill*) berpengaruh terhadap variabel Y (minat kunjung). Lalu pada uji regresi linier sederhana dan juga pada nilai dari R square ( $R^2$ ) adalah 0,286. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa *social skill* mempengaruhi minat kunjung dengan presentase 28,6%, sedangkan aspek di 71,4%nya tidak di jangkau oleh peneliti .

Terbukti bahwa *social skill* pengelola perpustakaan ini memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat kunjung pemustaka. Oleh karena itu perpustakaan dari segi anggaran, prosedur sebaiknya sesuai dengan apa yang dibutuhkan, dan seorang pengelola perpustakaan sebaiknya mengikuti kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan *social skill*. hal ini sudah dilakukan di SMA Negeri 1 Kertosono sudah pernah melakukan *social skill* dengan mengikuti diklat. Setelah



adanya kegiatan tersebut dapat mewujudkan meningkatnya minat kunjung di perpustakaan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa penerapan *social skill* yang baik di dalam suatu perpustakaan ialah suatu hal yang penting untuk dilakukan.

### **Saran**

Saran positif yang dapat diberikan pada penelitian ini yaitu diharapkan kepada pihak terkait termasuk kepala sekolah dan kepala perpustakaan SMA Negeri 1 Kertosono Kabupaten Nganjuk memperhatikan *social skill* pengelola perpustakaan agar minat kunjung perpustakaan menjadi tinggi. Perlu adanya apresiasi dari atasan berupa pemberian *reward* atau penghargaan agar pengelola perpustakaan lebih semangat dan lebih baik dalam memberikan *social skill*. Fasilitas perpustakaan sebaiknya juga ditingkatkan karena perpustakaan yang baik adalah perpustakaan yang dapat membuat nyaman pemustaka dan pengelola perpustakaan.

### **Daftar Pustaka**

- Basuki, Sulisty. (1991). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hersen, M dan Bellack, A. S. (1997). *Behavior Modification: An Introductory textbook*, Baltimore: Williams & Wilkins.
- Inabah, Husnatun. (2020). *Pengaruh Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan " Puspita Cendekia " SD Negeri Pakis*. Jurnal Perpustakaan, Vol. 11 No.1 : 09-14 ISSN 1979 – 9527.
- Masitoh, Eka. (2021). *Pengaruh Keterampilan Sosial (Social Skill) Pengelola Perpustakaan terhadap Pelayanan Prima (Service Excellence) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Musi Banyuasin*. Palembang. Sripsi.
- Novian Nuha, Anisa Setia. (2014). *Pengaruh Social Skill Pustakawan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara*.
- Oktavia, dkk. (2015). *Pengaruh Sikap Pustakawan terhadap Tingkat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Wonosari Klaten*. Ilmu Komunikasi. 4(3):1-12.



- Putri, Firta Melinda. (2017). *Pembelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Tahun Pelajaran 2016/2017 di SMA Negeri 1 Kertosono*. Jurnal Sendratasik. Vol. 5, No. 1 (2017)
- Rahmi, N. (2016). *Keterampilan Sosial Pustakawan dalam Berkomunikasi Interpersonal*. 2016;8:41-51.
- Rifauddin, M. (2017). *Keterampilan Sosial Pustakawan dalam Memberikan Pelayanan Bermutu di Perpustakaan*. Khizanah Al-Hikmah. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan. 2017;5(1):102-112. doi:10.24252/kah.v2i2a9
- Sukayana, I Putu. (2020). *Strategi Peningkatan Motivasi Kerja Pustakawan Pada Perpustakaan Universitas Pendidikan Ganesha (Tinjauan Teoritis)*. Acara Pustaka (Jurnal Ilmiah Perpustakaan dan Informasi). Vol. 7 No. 2. 2020.
- Sandy WK, Mulyantomo E. (2021). *Analisis Minat Kunjung Pemustaka Perpustakaan Daerah Kota Semarang*. Information Science and Library. Vol. 2(1):29-36.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Surgana Feni, Nelita Marta. (2013). *Strategi Peningkatan Kinerja Pustakawan Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Informasi di Perpustakaan Umum Gunung Bungsu (PUBG) Kabupaten Tanah Datar*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 2, No. 1, September 2013, Seri B.
- Yusufhin, Fridinanti. (2019). *Social skill Pustakawan Dalam Mempromosikan Perpustakaan*. Nusantara Journal Of Information And Library Studies. Vol.2, No. 1.(2019)